

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

“Sampaikanlah walau satu ayat”. Secara *eksplisit*, penggalan hadits tersebut menjadi inspirasi setiap umat muslim untuk berdakwah, sebagai muslim berkewajiban untuk melakukan syiar Islam, kepada masyarakat luas, kelompok, atau kepada orang-orang terdekat dalam keluarga. Syiar ini tidak harus mengacu pada kegiatan seperti ceramah atau khotbah yang dilakukan di depan khalayak umum. Lebih dalam, syiar dapat dilakukan melalui tulisan atau perbuatan yang seseorang kerjakan. Oleh karena itu, setiap muslim baik disadari atau tidak, telah menjadi da'i dalam arti *faktual*.¹

Dakwah merupakan “risalah terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai wahyu dari Allah dalam bentuk kitab (Al-Qur'an) yang tidak ada kebathilan didalamnya”.² Sehingga kewajiban ini tercermin dari konsep *amar ma'ruf nahi munkar*, yakni perintah untuk mengajak masyarakat melakukan perilaku positif dan mengajak mereka untuk meninggalkan dan menjauhkan diri dari perbuatan negatif.³

Mengajak masyarakat untuk berbuat positif dapat dilakukan dengan berbagai cara bisa melalui perkataan, perbuatan, tulisan kecil dan singkat seperti yang tertulis dalam *pamflet* contoh “dilarang merokok”. Kata diatas sering kita jumpai dalam SPBU terdekat. Bentuk seruan diatas jelas bahwa merokok sangat merugikan, merusak kesehatan, menjadi polusi udara. Hal

¹<http://www.dimasprasetyo.net/putihkan-internet-berdzikir-dalam-blog-dan-jejaring-sosial-1765>. diunduh 02/04/2012 pukul:11.42 wib.

² Aziz Abdul Amin Jum'ah, “*Fiqih Dakwah*”, ERA INTERMEDIA, Solo, 2005, hlm:24

³ Awaludin Pimay, “*Paradikma Dakwah Humanis*”, RASAIL, Semarang, 2005, hlm:1

yang paling fatal adalah dapat menyebabkan kebakaran di SPBU. Mengajak masyarakat selain dari tulisan di *pamflet* juga bisa mengajak melalui media massa.

Media dakwah (*wasilah*) sendiri adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam kepada *mad'u*). Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah bisa menggunakan berbagai macam *wasilah*, yaitu; lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.⁴ Sedangkan *facebook* merupakan bentuk gabungan dari tulisan, gambar, dan audiovisual untuk menjalin komunikasi yang lebih luas.

Pada abad 21 terjadi *sindrom globalisasi*.⁵ Pertama ditandai dengan masuknya teknologi yang kemudian dilanjutkan pada penggunaan internet, *facebook* merupakan lanjutan dari arus globalisasi tersebut yakni menghubungkan jejaring sosial seluruh lapisan masyarakat untuk saling berkomunikasi dalam dunia maya.

Salah satu kekuatan yang besar pada zaman sekarang ini, adalah bertumpu pada dunia maya yakni jejaring sosial, karena banyak masyarakat yang bersinggungan dengan dunia maya setiap hari, oleh sebab itu tidak heran jika dalam arus global informasi, dakwah bisa masuk dalam dunia maya tersebut, dunia maya yang saat ini sedang digemari oleh masyarakat adalah *facebook*. *Facebook* didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984 pada abad 21.⁶

Dari sindrom tersebut, terjadi trend baru yang menggabungkan antara dakwah dengan facebook yaitu dakwah via facebook. Dakwah via *facebook* merupakan cara yang cukup efektif, mengingat tempatnya yang bisa dilakukan

⁴ Munir Muhammad dkk, "*Manajemen Dakwah*", KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, Jakarta, cet: 2, 2009, hlm:32

⁵ Muis A, "*Komunikasi Islami*", PT REMAJA ROSDA KARYA, Bandung, cet:1 2001, hlm:131

⁶<http://wikipedia.com> diunduh pada tanggal 17/Maret/2012 pukul: 10.28 wib

dimana saja dan waktunya bisa dilakukan kapan saja disamping itu dengan biaya yang relatif murah, hanya membayar untuk akses internet, hal ini juga dengan pertumbuhan pengguna *facebook* pertumbuhan ini sangat pesat yaitu 135% pertahun pengguna *facebook*.

Hal yang tidak kalah penting adalah beberapa kasus yang ramai dibicarakan dalam dunia maya, yaitu tentang penculikan anak, pelaku penculikan memulai aksinya dari perkenalan di *facebook*, hingga melebar menjadi kasus perampokan, pembunuhan, dan isu SARA saling hujat-menghujat agama juga mewarnai dalam kasus di *facebook*.

Tetapi disisi lain hal tersebut terbatas oleh penggunaanya, yang hanya bisa menggunakan *facebook* saja. Sehingga dalam penelitian ini hanya terbatas kepada pengguna *facebook*, bukan masyarakat muslim secara keseluruhan, disamping itu lebih spesifik lagi tergabung dalam *Komunitas Muslim Indonesia*.

Adapun beberapa situs-situs *facebook* yang digunakan untuk dakwah antara lain. **Keluarga muslim, Muslim Indonesia, Komunitas Muslim Indonesia, Komunitas Muslim Depok, Komunitas Muslim Cilacap dll.** **Keluarga muslim** merupakan situs yang cocok digunakan sebagai sarana dakwah untuk keluarga, karena didalamnya terdapat pesan untuk membangun keluarga. Dengan 300 anggota⁷ dan aktif *update* informasi. pengguna situs ini rata-rata diatas 20 tahun dan sudah berkeluarga. Dilihat dari kuantitas isi pesan yang disampaikan, komunitas ini lebih menitik beratkan kepada kehidupan keluarga. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti ingin memfokuskan pada semua kalangan, disamping sebagai seorang da'i juga sebagai kontrol sosial dalam dunia maya.

⁷[Http://www.KeluargaMuslim\(facebook\)](http://www.KeluargaMuslim(facebook)) diunduh pada tanggal 03/04/2012. Pukul: 12:10 wib.

Komunitas Muslim Depok dan **Komunitas Muslim Cilacap**, merupakan komunitas muslim yang hanya terbatas untuk wilayah regional, sehingga pesan yang disampaikan tidak terlepas dari wilayah tersebut, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti tentang komunitas muslim yang tidak hanya terbatas kepada wilayah regionalnya saja melainkan juga untuk kalangan umum, sehingga peneliti tidak menjadikan komunitas tersebut sebagai penelitiannya.

Berbeda lagi dengan situs **Muslim Indonesia**, dalam sekilas yang menggunakannya rata-rata anak muda dengan 300 anggota dan untuk kontrol penyampaian dakwah kurang, karena dengan anggota yang didominasi anak muda dengan usia rata-rata dibawah 18 tahun atau disebut usia remaja, sehingga dalam bahasa penyampaian menggunakan bahasa khas anak muda (bahasa gaul), sedangkan dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti yang tidak hanya terbatas untuk kalangan usia, baik itu muda atau tua. Jadi, penelitian ini meneliti grup **Komunitas Muslim Indonesia** dengan anggota 327 orang⁸, karena didalamnya terdapat beberapa orang tua sebagai kontrol dari anak muda untuk bertanya perihal yang berkaitan dengan Islam, agar tidak terlepas dari pokok ajaran Islam.

Seseorang yang bergabung dalam komunitas Islam ketika ia *Update status*. Maka, ia akan menjaga tutur kata, baik berupa tulisannya, maupun gambar dan video yang diunggahnya sesuai dengan ajaran Islam yang berpangkal pada dua pokok: **Al-Qur'an** dan **sunnah Rasulullah SAW**.⁹ sebagai sumber utama yang meliputi Aqidah, Syari'at, dan Akhlak.¹⁰ Berkaitan dengan sumber pokok ajaran Islam, isi Al-Qur'an tetap relevan bagi manusia dewasa ini sama halnya dengan zaman Rasulullah SAW, karena tata

⁸ [Http://www.KeluargaMuslimIndonesia](http://www.KeluargaMuslimIndonesia) (facebook) diunduh pada tanggal 10/03/2012. Pukul: 10:10 wib.

⁹Hamzah Ya'qub, "*Publistik Islam Teknik Dakwah Dan Leadership Islam*" CV. DIPONEGORO, Bandung, 1992, hal:29

¹⁰ Bachtiar Wardi, "*Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*", LOGOS, Jakarta, 1997, hal:33

bahasanya, *lexicography*-nya, *syntax*-nya serta redaksionalnya tidak pernah berubah sepanjang zaman, hampir 2000 tahun dan selama 14 abad terakhir menjadi bahasa Al-Quran.¹¹ Sehingga tidak diragukan lagi tentang kemurnian isi Al-Qur'an dan hadist karena telah dibukukan pada beberapa abad yang lalu, dan dijaga dengan hafalan para sahabat Nabi, sampai kini isi pokok ajaran dari Al-Qur'an dan Hadist dapat diamalkan melalui kegiatan dakwah.

Apa yang diketahui dan apa yang disajikan dalam *facebook* **Kelompok Komunitas Muslim Indonesia** itu yang akan menjadi penelitian ini dengan memanfaatkan alat komunikasi yang berupa internet. Maka, seruan yang di *update dan comment* dalam konteks ini dapat dipahami sebagai seruan kepada Islam. Sehingga diharapkan memberi dampak positif dengan kehadiran *facebook* ditengah masyarakat. Atau bahkan menjadi sebaliknya, hal ini juga tidak dapat diketahui untuk mengetahui permasalahan ini, maka peneliti menggunakan **Komunitas Muslim Indonesia**. Apakah dalam penyampaian isi kandungan dari al-Qur'an dan Hadist sudah sesuai dengan koridor Islami.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang mejadi pokok rumusan permasalahan dan fokus dalam penelitian ini adalah apa materi dakwah yang disampaikan pada *update status dan comment facebooker* di grup “Komunitas Muslim Indonesia” pada periode 30 januari samapai 30 Maret 2012?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian

¹¹ Ahmad Khursid, “*Dakwah Islam dan Misi Kristen (sebuah dialog internasional)*”, RISALAH, Bandung, cet:1 1984, hal:4

- 1) Untuk mengetahui isi materi dakwah yang disampaikan komunitas muslim kepada masyarakat dalam jejaring sosial *facebook*.
- 2) Dilihat dari persepektif dakwah, pendekatan dakwah melalui jejaring sosial *facebook*, diharapkan untuk lebih bisa memberi pelajaran kepada anak muda.
- 3) Tidak dipungkiri jejaring sosial *facebook* juga dapat dijadikan peluang untuk tindakan penyelewengan Agama, melalui konsep materi dakwah diharapkan dapat menjadi media untuk saling bertukar pikiran dan bertanya tentang Islam, baik itu hukum, aqidah, syari'at dan akhlak, agar kesalahan dapat diminimalisir, dan kesalahpahaman dapat dihilangkan agar satu pendapat tentang tuntunan Islam.

Manfaat Penelitian

a. Secara teoretis

- 1) Diharapkan mampu menambah khazanah pengetahuan yang terkait dengan ilmu dakwah di lingkungan masyarakat dengan media jejaring sosial *facebook* dalam grup “Komunitas Muslim Indonesia”.
- 2) Dari hasil penelitian ini agar berguna untuk peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat pula bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

b. Secara Praktis

- 1) Dapat memberikan kontribusi kepada fakultas, terutama fakultas dakwah tentang kondisi sosial Agama yang terjadi di lingkungan masyarakat dan media komunikasi yang juga berkembang pesat dalam zaman sekarang ini, apalagi berbagai materi tentang konsep dakwah sudah di konstruksikan dengan berbagai macam rupa, sekarang sudah merambah pada media massa dan dunia maya yaitu melalui jejaring sosial *facebook*.

- 2) Dengan mengetahui grup Komunitas Muslim Indonesia ini diharapkan akan mengurangi dampak penyelewengan yang timbulkan dari kesalah pahaman. Dan memberi pemahaman kepada masyarakat bahwa *facebook* merupakan media yang efektif dan efesien untuk menjadi media dakwah.

1.4. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada beberapa karya skripsi sebelumnya yang sudah pernah ada, antara lain :

- 1 Skripsi Iin hidayati yang berjudul “*Muatan Dakwah Dalam VCD Keruntuhan Atheisme Karya Harun Yahya (Studi Analisis Terhadap Materi Dakwah)*“ skripsi ini menggunakan Metode penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Materi utama dalam VCD *keruntuhan atheisme* merupakan persoalan tauhid atau aqidah Islam, yaitu tentang eksistensi dan ke-Esa-an Allah SWT.

Melalui VCD *keruntuhan atheisme* telah melakukan terobosan baru, yakni mencoba menjawab keraguan dan ketidakpercayaan para ilmuan tentang eksistensi Allah SWT. Melalui argumen-argumen inilah. Harun Yahya dalam menjelaskan keberadaan Allah dengan melalui tiga dalil, yaitu; (a)dalil fisika dan astronomi, (b)dalil perancangan cerdas dan (c)dalil akhlaq.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa gagasan tentang jagad raya muncul tanpa sengaja yang menjadi dasar pemikiran kaum atheisme telah runtuh. Hal ini telah diungkap dalam Al-Qur’an surat *Shaad ayat 27*. Dari paparan penelitian di atas jelas sudah mendeskripsikan sedetail mungkin tetapi ada beberapa yang perlu ditandai bahwa kaum *atheis* lebih menuhankan kemampuannya sendiri dari pada bersandar kepada Allah SWT.

- 2 Skripsi Andityas pranowo yang berjudul “*Internet Sebagai Media Dakwah (Studi Analisis Format Dan Materi Dakwah Situs www.aldakwah.org 2003-2004)*” Penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif yaitu berusaha memahami dan menemukan gagasan, dilihat dari tanggapan evaluatif maupun sikap pengelola situs, yang berisi 3 aspek materi dakwah yaitu: Aqidah, Syari’ah, Akhlak. Diantara formatnya adalah format konsultasi, artikel, informasi dan kisah tauladan.

Tiga aspek materi dakwah yaitu; *pertama* Aqidah yaitu tentang iman kepada Allah misalnya materi yang memaparkan tentang “*hukum penyatuan agama*”. *Kedua* Syari’ah yaitu menampilkan aplikasi dari ibadah yaitu tentang puasa, “*puasa bagi orang yang tua renta dan pikun*”. Dan *ketiga* akhlak yaitu larangan untuk mengemis, bagaimana etika pada masyarakat.

Penelitian tersebut dilatarbelakangi maraknya perkembangan teknologi informasi yang ditandai dengan lahirnya internet. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi umat Islam tidak boleh ketinggalan dengan umat lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana format dakwah dan materi yang disampaikan melalui situs www.aldakwah.org, serta mengetahui kekurangan dan kelebihan dakwah lewat internet. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa situs www.aldakwah.org bagian dari media dakwah lewat internet memiliki format dan materi dakwah yang lengkap, sehingga *user (mad’u)* dipermudah dalam mencari informasi, dan pengetahuan Islam.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Andityas Pranowo adalah pada aspek media yang digunakan, karena seiring dengan

perkembangan media teknologi, apabila masih menggunakan format seperti itu, maka dalam mengkaji antara *da'i* dan *mad'u* tidak ada hubungan timbal balik. Sehingga dalam penelitian ini juga mengkaji *comment*. Tidak hanya menyuguhkan materi saja kepada *mad'u*.

- 3 Skripsi Qomariyah, yang berjudul “*Dakwah Melalui Internet (Analisis Terhadap Materi Dakwah Situs Www.Cybermq.Com)*” penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, adapun kesimpulan dari materi situs www.cybermq.com yaitu, merupakan sebagai bagian dari dakwah lewat internet, yang memiliki kolom, home, artikel, dan berita.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga kategori sebagai pengukur terhadap materi yaitu: kesalahan individual, kesalahan sosial, dan kategori manajemen qolbu. Dari ketiga kategori tersebut ada beberapa materi yang tidak dapat masuk dalam tiga kategori tersebut sehingga oleh peneliti dimasukkan dalam wacana sosial keagamaan. Adapun hasil presentasi dari ketiga kategori di atas adalah sebagai berikut: kesalahan sosial yaitu sekitar 41,4%. kemudian disusul materi tentang manajemen qolbu yaitu 34,5%. selanjutnya kesalahan individual yaitu 15,7%. Dan sisanya adalah wacana sosial keagamaan yaitu 8,4%.

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa dalam penggunaan situs www.cybermq.com lebih banyak muatan kesalahan sosial dibanding dengan yang lainnya, ditinjau dari spesifikasinya maka obyek kajiannya lebih terfokus pada kesalahan sosial. terlepas dari hal tersebut yang dinilai positif sebagai bentuk dakwah dari “*amr ma'ruf nahi munkar*”. Maka, dapat diterbitkan tanpa harus mendeskripsikannya untuk menentukan rubik.

- 4 Skripsi Subiyah, yang berjudul “*Dakwah Melalui VCD Lima Rukun Islam karya Islamic Information Service America (Analisis Terhadap*

Format Penyajian Materi Dakwah), penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Materi tersebut berdurasi 2 jam yang dibagi menjadi lima bentuk tayangan. Syahadat, Sholat, Zakat, Puasa, dan Naik haji.

Sedangkan dalam bentuk penyajian materi menggunakan format Talk atau ceramah dan format *video on sound* (VOS) dengan menggunakan metode ceramah, tanya-jawab, grafis serta tulisan kemudian diikuti ilustrasi visual kedalam bentuk adegan. Dalam hal ini pesan atau materi yang disampaikan melalui VCD lima rukun Islam, merupakan bentuk pengajaran bagi umat Islam untuk belajar mudah dalam memahami rukun Islam.

1.5. Metode Penelitian

1. Jenis dan spesifikasi penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dalam menjawab permasalahannya tidak menggunakan rumus statistik, tetapi dengan proses klasifikasi data.¹² Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J.Moloeng bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan kualitatif deskriptif yaitu memaparkan situasi atau peristiwa,¹³ data yang dimaksud adalah uraian-uraian yang berbentuk tulisan dari grup “**Komunitas Muslim Indonesia**”.

Sedangkan pendekatan yang digunakan untuk memahami materi dakwah dalam Komunitas Muslim Indonesia, peneliti menggunakan

¹² Disampaikan oleh dosen fakultas dakwah Bpk.Mukhlis dalam buku “*Dasar-Dasar Penelitian (Metode dan Aplikasi)*” pada perkuliahan materi Metodologi Penelitian kelas KPI, hlm:15

¹³ Rakhmat Jalaluddin, “*metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*” PT REMAJA ROSDA KARYA, Bandung, 2007, hlm:24

analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpisah.

2. Sumber dan jenis data

a. Data primer

Merupakan data yang mempunyai kedudukan yang paling penting diantara data lain dalam penelitian.¹⁴ Data primer dalam penelitian ini adalah grup “komunitas muslim indonesia” yang peneliti akses mulai 30 januari sampai 30 maret 2012. Yang meliputi dua link yaitu: *update status* dan *comment facebooker*.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Dalam peneliti ini, penulis menggunakan segala data tertulis yang berhubungan dengan tema yang bersangkutan. Baik itu dari buku, surat kabar, internet, atau literatur lain yang ada hubungannya dengan tema yang penulis teliti.

3. Sampel purposive/kasus

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri yang sama dengan keseluruhan populasi. Dari penelitian ini peneliti menggunakan kasus *update* yang mencerminkan sebagai seruan dakwah Islamiyah.

4. Teknik pengumpulan data

¹⁴ Bungin Burhan, “*penelitian kualitatif komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*” KENCANA, Jakarta, cet:4 2010, hlm:107

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan lain sebagainya.¹⁵

Online metode penelusuran data ini adalah tata cara melakukan penelusuran media melalui *online* sehingga memungkinkan peneliti untuk memanfaatkan data informasi *online* baik yang berupa data maupun teori.¹⁶

Dalam penelitian ini data yang dipergunakan adalah data yang tertulis melalui bahasa oral dari *update status* dan *comment* dari *facebook* tersebut.

5. Teknik analisis data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif, yakni proses mencari dan menyusun secara sistematis dan yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Sedangkan Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, metode ini digunakan untuk menghimpun data aktual terpadu dua pengertian, yang pertama mengartikanya sebagai kegiatan pengumpulan data dengan melukiskannya sebagaimana adanya, tidak diiringi dengan ulasan atau pandangan atau analisa dari penulis.

¹⁵ Arikunto Suharsimi, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", RINEKA CIPTA, Yogyakarta, 1998, hlm:236

¹⁶ *ibid*:125

¹⁷ Sugiono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", CV. ALFABETA, Bandung, 2005, hlm:91

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis materi dakwah, terkandung dalam *Aqidah, Syariah, dan Akhlak*. yang pertama kali dilakukan adalah mencari materi yang terkait dengan materi dakwah, selanjutnya dianalisis dan diklasifikasikan menurut tiga materi tersebut kemudian dari materi yang di *update* diambil lima yang akan dideskripsikan, hal ini bertujuan untuk mengetahui materi yang disampaikan pada Komunitas Muslim Indonesia.

6. Jadwal pelaksanaan penelitian

Jadwal pelaksanaan dilaksanakan pada 30 Januari sampai 31 Maret 2012. Yang dilakukan minimal 2 hr sekali melalui online baik via mobile maupun internet. Untuk waktu tidak dilakukan pada jam istirahat (malam hari).

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, peneliti menggunakan lima bab, yang terdiri dari komponennya masing-masing, adapun komponennya adalah tesusun sebagai berikut;

BAB I :PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka. Kemudian kerangka teoritik dan metoda penelitian. Dalam metoda penelitian dijelaskan pula jenis atau pendekatan atau spesifikasi penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data serta waktu pelaksanaannya.

BAB II :DAKWAH ISLAM MELALUI *FACEBOOK*

Dalam bab ini, meliputi: pengertian dakwah, dasar hukum dakwah, unsur-unsur dakwah, tujuan dakwah, serta *facebook* yang meliputi: pengertian *facebook*, sejarah *facebook*, kegunaan *facebook*, aplikasi *facebook* secara umum, dan yang terakhir adalah media *facebook* yang digunakan sebagai dakwah.

BAB III :MATERI DAKWAH PADA *UPDATE STATUS* DAN *COMMENT FACEBOOKER* DALAM GRUP “KOMUNITAS MUSLIM INDONESIA”.

Bab ini merupakan penggambaran dari penelitian, yaitu mengenai berita yang di *update* dan *comment* dari para *facebooker* yang meliputi sebagai berikut; sejarah berkembang, struktur dan format layanan, *Audience*, dan materi dakwah *update dan comment*.

BAB IV :ANALISIS MATERI DAKWAH PADA *UPDATE STATUS* dan *COMMENT FACEBOOKER* PADA GRUP “KOMUNITAS MUSLIM INDONESIA” DITINJAU DALAM PERSPEKTIF DAKWAH.

Bab empat ini berisi analisis materi-materi dakwah yang terbagi dalam tiga bidang, yaitu *Syariah, Aqidah, Ahklak*.

BAB V :PENUTUP

Dalam penutup ini akan dibahas kesimpulan dari penelitian yang telah diteliti, saran/kritik yang akan disampaikan dan salam penutup.